



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 76-79
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Transformasi UMKM Menuju Era Digital di Kabupaten OKUS Sumatera Selatan

Erdiansyah¹, Rismansyah², M. Najib³, Adie Kurbani⁴, Maliah⁵, Sundari⁶,
Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang ^{1,2,3,4,5,6}
Email: erdiansyahhh@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong transformasi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS), Sumatera Selatan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan difusi teknologi digital kepada pelaku UMKM. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha mereka. Sebanyak 75% peserta berhasil mengadopsi minimal satu platform digital untuk pemasaran produk. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur internet dan rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS.

Kata Kunci: *UMKM, transformasi digital, Kabupaten OKUS*

Abstract

This community service aims to encourage digital transformation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) Regency, South Sumatra. The methods used include training, mentoring, and diffusion of digital technology to MSME actors. The results show an increase in understanding and skills of MSME actors in utilizing digital technology for their business development. 75% of participants successfully adopted at least one digital platform for product marketing. The main challenges faced are limited internet infrastructure and low digital literacy among MSME actors. Continued support from various stakeholders is needed to accelerate the digital transformation of MSMEs in OKUS Regency.

Keywords: *MSMEs, digital transformation, OKUS Regency*

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital agar dapat meningkatkan daya saing dan bertahan di tengah persaingan global. Namun, transformasi digital UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di daerah-daerah yang relatif tertinggal seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) di Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten OKUS tahun 2022, terdapat sekitar 5.000 UMKM yang beroperasi di wilayah tersebut. Mayoritas UMKM ini masih menjalankan usahanya secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital, infrastruktur internet yang belum memadai, serta kurangnya dukungan dan pendampingan dari pihak terkait.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas X merasa perlu melakukan intervensi untuk mendorong transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS. Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha.

Copyright : Erdiansyah, Rismansyah, M. Najib ,Adie Kurbani ,Maliah,Sundari

2. Memperkenalkan dan mengimplementasikan berbagai platform digital yang relevan bagi UMKM.
3. Memberikan pendampingan intensif kepada pelaku UMKM dalam proses adopsi teknologi digital.

Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM di Kabupaten OKUS dapat meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar mereka di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pelaku UMKM di Kabupaten OKUS, yaitu:

1. Pendidikan Masyarakat

Metode ini diterapkan melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya transformasi digital dan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan teknologi digital, *e-commerce*, *digital marketing*, dan *financial technology*.

2. Difusi Ipteks

Tim pengabdian memperkenalkan dan mengimplementasikan berbagai platform digital yang relevan bagi UMKM, seperti marketplace, media sosial untuk bisnis, dan aplikasi keuangan digital. Peserta dibimbing untuk langsung mempraktikkan penggunaan platform-platform tersebut.

3. Pelatihan

Pelatihan intensif diberikan untuk mengasah keterampilan praktis pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Fokus pelatihan meliputi fotografi produk, *copywriting*, manajemen media sosial, dan analisis data sederhana.

4. Pendampingan

Tim pengabdian memberikan pendampingan berkelanjutan selama 1 bulan kepada peserta untuk memastikan adopsi teknologi digital berjalan dengan baik. Pendampingan dilakukan baik secara langsung maupun melalui konsultasi online.

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, melibatkan 100 pelaku UMKM dari berbagai sektor di Kabupaten OKUS. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, serta monitoring perkembangan adopsi teknologi digital oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan dampak positif terhadap transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang teknologi digital dan manfaatnya bagi UMKM. Rata-rata skor meningkat dari 45% menjadi 80%. Peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan berbagai platform digital.

2. Adopsi Teknologi Digital

Sebanyak 75% peserta (75 UMKM) berhasil mengadopsi minimal satu platform digital untuk pemasaran produk mereka. Platform yang paling banyak diadopsi adalah *Instagram for Business* (60%), diikuti oleh *marketplace* seperti *Shopee* dan Tokopedia (40%).

3. Peningkatan Penjualan

Monitoring selama 1 bulan pasca pelatihan menunjukkan bahwa 50% UMKM yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan penjualan rata-rata sebesar 30% dibandingkan sebelum menggunakan platform digital.

4. Perluasan Jangkauan Pasar

Beberapa UMKM berhasil menjangkau pasar di luar Kabupaten OKUS, bahkan mendapatkan pesanan dari luar Sumatera Selatan melalui platform digital yang mereka gunakan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS:

1. Infrastruktur Internet

Koneksi internet yang tidak stabil di beberapa wilayah menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan platform digital.

2. Literasi Digital

Masih terdapat kesenjangan literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama pada kelompok usia yang lebih tua.

3. Keterbatasan Sumber Daya

Beberapa UMKM menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun SDM, untuk mengelola kehadiran digital mereka secara konsisten.

4. Keamanan Digital

Terdapat kekhawatiran di kalangan pelaku UMKM terkait keamanan transaksi online dan perlindungan data pribadi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan kolaborasi yang lebih intensif antara pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta. Beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Peningkatan infrastruktur internet di wilayah-wilayah yang masih terbatas aksesnya.
2. Program literasi digital yang berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak pelaku UMKM.
3. Skema pendanaan khusus untuk mendukung transformasi digital UMKM.
4. Penguatan regulasi terkait keamanan transaksi digital dan perlindungan data.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mendorong transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS, Sumatera Selatan. Melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, dan difusi teknologi, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha mereka. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, hasil positif yang dicapai menunjukkan potensi besar transformasi digital dalam meningkatkan daya saing UMKM di daerah. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat dan memperluas dampak transformasi digital UMKM di Kabupaten OKUS dan daerah-daerah serupa di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Palembang atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten OKUS, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten OKUS, serta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. **ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis**, 6(2), 233-247.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten OKUS. (2022). **Laporan Tahunan Perkembangan UMKM Kabupaten OKUS 2022**. Muaradua: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten OKUS.
- E. Turban, King D., & Lee J., (2015), *Electronic Commerce 2002 " A Managerial Perspective, Springer Texts in Business and Economic A Managerial and Social Networks Perspective, Eighth Edi. Switzerland: Springer International.*
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). **Wacana, Jurnal Sosial dan Humaniora**, 17(2), 88-96.
- Kenneth C Laudon & Carol Guercio Traver, (2012), *E-Commerce Business Technology Society, Prentice Hall.*
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). **Peta Jalan UMKM Digital Indonesia**. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Mahir Pradana., *Klasifikasi Jenis-Jenis Bisnis E-Commerce Di Indonesia. Jurnal Trunojoyo, Vol 9 No. 2 (2015).<http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1271>, diakses pada 12 April 2018.*
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., & Hendriyanto, A. (2016). Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. **Jurnal Manajemen Indonesia**, 16(2), 136-147.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. **Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos**, 6(1), 51-58.
- Utomo, S. H., & Yulianto, E. (2018). Transformasi Digital sebagai Upaya Adaptif UMKM dalam Masa Pandemi Covid 19. **Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika**, 6(1), 31-39.
- Vincent Didiek Wiet Aryanto. 2020. *Marketing Digital : Solusi Bisnis Masa Kini dan Masa Depan.*
- Wardani, D. K., & Puspitasari, E. (2020). Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Adopsi Teknologi pada UMKM di Yogyakarta. **Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, 20(1), 123-136.

